

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha dasar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Hampir semua sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang kita peroleh melalui proses pendidikan.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Menyebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), secara mendasar pendidikan mempunyai peranan meningkatkan kemampuan dasar manusia, untuk dapat memanfaatkan dan mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. SDM berkualitas sangat penting dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, perluasan dan pemerataan kesempatan belajar merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan, Pada awalnya dimulai dengan program wajib belajar 6 tahun, kemudian diperluas menjadi wajib belajar 9 tahun, sehingga mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pendidikan. Dengan demikian setiap

anak akan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan minimal sampai tamat sekolah menengah pertama (SMP).

Untuk mencapai kualitas yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional diatas, peningkatan kualitas pendidikan harus diusahakan lebih baik lagi. Departemen pendidikan dan kebudayaan merupakan lembaga yang terkait langsung untuk melakukan berbagai usaha dalam upaya membangun dan menyempurnakan sistem pembangunan nasional yang baik, dalam pendidikan formal maupun non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dimana terdapat kegiatan proses belajar mengajar perlu mendapat perhatian khusus karena sekolahlah yang bertanggung jawab dalam menghasilkan manusia-manusia pembangunan yang berkualitas.

Menurut Winkel dalam Endah (2007:11) "Prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai". Prestasi dapat dikatakan memuaskan bila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif, dan psikomotorik, Atau sebaliknya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang diterapkan. Prestasi belajar ekonomi menggambarkan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, alat instrument (kurikulum, metode dan media pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/ pengajar (Slameto, 2003:54).

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya media pembelajaran. Perhatian siswa terhadap proses belajar dapat diwujudkan melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media secara tepat dapat memperlancar proses pembelajaran, untuk itu guru dituntut sekurang-kurangnya menguasai media pembelajaran yang ada di sekolah agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menarik. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari antara lain buku, slide, foto, gambar, grafik, televisi, komputer dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2007:4).

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dengan adanya minat belajar siswa akan menjadi lebih tertarik terhadap apa yang akan dipelajarinya. Selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan, oleh karena itu

minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari guru atau orang tua untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar.

Menurut Slameto (2003:57) “ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah sebuah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang dilakukan tanpa adanya paksaan.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini lah yang menimbulkan sebuah permasalahan sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apakah minat belajar dan media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SAMBUNG MACAN TAHUN AJARAN 2011/2012**”

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Untuk itu peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar pada penelitian ini hanya mencakup minat belajar siswa yang meliputi kesadaran siswa untuk belajar, perasaan senang dalam mengikuti pelajaran, perhatian siswa terhadap mata pelajaran, dan kemauan siswa menerima materi mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan.
2. Media dalam penelitian ini dibatasi media untuk memperjelas penyampaian materi dan informasi, untuk mengarahkan dan memotivasi siswa, dan memberikan kesamaan pengalaman pelajaran ekonomi kepada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai atau hasil ujian semester genap dalam mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan tahun ajaran 2011/2012?

2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan tahun ajaran 2011/2012?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sambung Macan tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian minat belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan manfaat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru bahwa minat belajar dan media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar secara maksimal.

c. Bagi pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

d. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian semacam ini di kemudian hari.

F. Sistematika Laporan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian minat belajar, indikator minat belajar, pengertian media pembelajaran, indikator media pembelajaran, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, *try out* angket, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, pengumpulan data dan analisis data

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN